

ABSTRACT

This study aims to assist a store to become more productive and more efficient. The store has a deficiency associated with 5S (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain)

Data collection using primary data. Primary data refers to direct observation and interview with owner and employees. Then the data is processed through data processing that brings up to some findings about deficiency of the store associated with 5S. Fishbone diagram has been studied for shopfloor and warehouse analysis.

The results of this design is the improvement from the store. The store become more efficient and improve the productivity.

Keywords: 5S, Total Quality Management, Lean Manufacturing, Continuous Improvement



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membantu sebuah badan usaha kecil menjadi lebih produktif dan efisien. Badan usaha tersebut memiliki kekurangan terkait dengan 5S yaitu *Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer. Data primer yang dimaksud adalah dengan observasi secara langsung dan wawancara dengan pemilik dan karyawan. Kemudian data diolah melalui pengolahan data yang memunculkan berbagai temuan kekurangan dari badan usaha terkait 5S. Diagram *Fishbone* digunakan untuk menganalisis toko dan gudang.

Hasil rancangan 5S yang telah dibuat menunjukkan bahwa adanya perbaikan dari badan usaha. Badan usaha menjadi lebih efisien dan produktifitasnya meningkat.

Kata kunci: *5S, Total Quality Management, Lean Manufacturing, Continuous Improvement*